

BAB II

2. GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1. Sejarah Berdirinya PT. Jawa Pos Koran

PT. Jawa Pos Koran didirikan pada tahun 1949 dengan nama *Djava-Post* didirikan oleh The Chung Shen. PT. Jawa Pos Koran merupakan perusahaan yang menerbitkan surat kabar harian *Jawa Pos* yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur. Jawa Pos merupakan harian terbesar di Jawa Timur dan merupakan salah satu surat kabar harian dengan oplah terbesar di Indonesia.

2.1.1. Visi, Misi, dan Tujuan PT. Jawa Pos Koran

Menjadikan perusahaan media yang berkembang kokoh dan membawa manfaat agar Indonesia tidak hanya maju di Ibu kotanya, dengan menyelenggarakan pers yang bebas dan bertanggung jawab di seluruh Indonesia.

2.1.2. Kegiatan Perusahaan

a. Pencarian Topik Berita

Tidak semua berita merupakan berita yang di rencanakan, karena ada berita yang didapat dari kejadian langsung dan tidak direncanakan. Namun bisa juga topik berita merupakan hasil perencanaan di rapat Redaksi pagi hari (10.00-12.00).

Hasil rapat kemudian di distribusikan ke wartawan masing-masing tempat kerja lewat telepon , demikian juga penugasan kepada perwakilan2 di Jakarta atau tempat lain.

Sore Hari (18.00-19.00) dilakukan Listing berita, dimana berita yang didapat dibuat daftarnya dan dilihat sampai seberapa bagus dan akan ditempatkan di halaman mana.

b. Editing Berita

Setelah berita didapat dari wartawan-wartawan maka kemudian dikirim ke redaktornya masing-masing, Redaktur kemudian melakukan tes apakah berita tersebut punya nilai tinggi hingga disebut sebagai berita.

c. Pemuatan Berita

Tergantung kualitas beritanya, karena berita yang masuk di Jawa Pos banyak sekali. Oleh karenanya berita yang ada tidak semuanya dimuat, sehingga banyak berita yang tidak terpakai. Seleksi menjadi semakin ketat bila jumlah iklan yang akan dimuat menjadi semakin banyak. Berita yang lolos dalam seleksi akan di-layout menjadi halaman-halaman koran oleh layout man. Layout man mempertimbangkan bagaimana halaman menjadi terlihat bagus, Di Jawa Pos halaman harus seimbang dengan foto atau gambarnya. Tidak boleh terlalu kosong dari foto, namun juga tidak boleh terlalu banyak foto atau gambarnya. Bagian grafis lah yang merancang model-model halaman di Jawa Pos.

d. Proses Pencetakan

Jika Tata Muka sudah selesai, maka hasilnya kemudian di cetak dalam bentuk film sebesar halaman koran. Film ini kemudian diserahkan bagian percetakan untuk kemudian dibuat hal yang sama tapi dalam bentuk plat aluminium, dan plat ini akan dilekatkan di mesin cetak untuk mencetak kertas korannya.

Pencetakan dilakukan menggunakan mesin cetak dengan sistem web, sistem ini mencetak koran dr bahan kertas yang masih gulungan. Dari mesin ini kemudian akan dicetak sejumlah koran yang telah di pesan oleh bagian Sirkulasi.

e. Pendistribusian

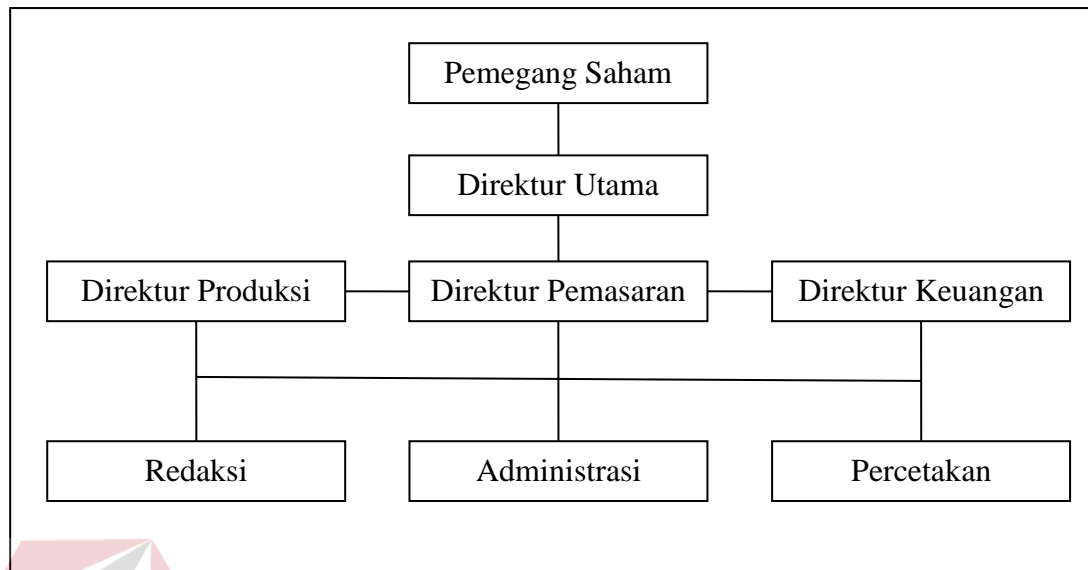
Koran yang sudah dicetak sebanyak yang dipesan bagian Sirkulasi/Pemasaran itu kemudian diserahkan ke bagian Sirkulasi dalam bentuk kemasan per 150/200 eksemplar. Kemudian akan diberi label dan nota kirim sesuai pesanan dan dikirim ke Agen, pengecer lewat Darat. Para Agen dan pengecer itulah yang kemudian akan membagikan sampai pada pelanggan.

Agar supaya pembaca di luar kota bisa menerima koran sama paginya dengan di dalam kota, maka Jawa Pos menerapkan Cetak Jarak Jauh (Remote Printing).

SCJJ ini berupa pengiriman file-file jadi yang sudah dibuat oleh layout man ke daerah-daerah yang sudah terhubung network nya dengan Jawa Pos Surabaya. Kemudian file-file tersebut sama seperti disini, akan di pindah dalam bentuk alumunium, kemudian dicetak.

Dengan sistem ini maka selisih waktu yang terbuang di jalan (darat/udara) akan berkurang, sehingga konsumen setempat akan menerima koran sama paginya dengan orang di Surabaya.

2.2. Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Jawa Pos Koran

Tahun 1949 : Perseroan didirikan oleh The Chung Sen (Suseno Tedjo) dengan nama NV Perusahaan Penerbitan Java Post

Tahun 1982 : Manajemen baru mulai masuk dibawah kepemimpinan Dahlan Iskan, dengan tiras 6.800 eksemplar

Tahun 1985 : Tiras Jawa Pos mencapai 150.000 eksemplar per hari ketika meliput kejatuhan Presiden Marcos di Filipina.

Tahun 1990 : Jawa Pos membuat format halaman depan berwarna

Tahun 1994 : Pendirian Pabrik kertas untuk mendukung kebutuhan bahan baku kertas koran

Tahun 1996 : Pendirian beberapa perusahaan percetakan dan mulai menggunakan teknologi proses percetakan jarak jauh

Tahun 1997 : Pendirian Gedung Graha Pena sebagai kantor pusat perseroan

Tahun 2001 : Menerbitkan Gou Ji Ri Bao, Koran berbahasa Cina terbesar di Indonesia. Mendirikan stasiun televisi swasta local di Surabaya, Riau & Batam

Tahun 2002 : Mendirikan Koran Radar dimana saat ini telah beredar 16 Radar di kota2 di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali.

Tahun 2003 : Membawahi 90 media cetak yang tergabung dalam Jawa Pos News Network (JPNN) Melakukan ekspansi pabrik kertas dari 150 ton/hari menjadi 450 ton/hr

Tahun 2004 : Mendirikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) untuk menjaga kontinuitas pasokan listrik di pabrik kertas.

